

Pengembangan Rancangan Media Audiovisual “Peduli Kecemasan Pada Ibu Hamil”

Maylavayzha Almalivia Saefulhadi, Yulia Herliani, Santi Yuliastuti

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

Abstract. *The lack of knowledge among pregnant mothers about anxiety remains a prevalent issue during the pregnancy process. This can be attributed to healthcare providers not focusing on psychological examinations for pregnant mothers. Healthcare providers can take consultative steps to provide valid information so that pregnant women can prepare for their pregnancies. The use of audiovisual media is one of the most effective methods of health promotion. The aim of this research is to create an audiovisual medium about 'Caring for Anxiety in Pregnant Women' (PESAN BUMIL) as a health promotion method for pregnant women in the Puskesmas Mangkubumi area in 2023. The research methodology used is research and development (R&D), and the sampling technique employs purposive sampling with a total of 12 respondents during the small-scale trial phase. This study was conducted from May 19th to 21st, 2023, in the Puskesmas Mangkubumi Tasikmalaya area. Both quantitative and qualitative data analyses were used in this research. The results of the study consist of audiovisual media addressing anxiety in pregnant women (PESAN BUMIL). The assessment by content experts, which yielded a final score of 93.3%, and the assessment by media experts, which resulted in a final score of 88.8%, are categorized as highly feasible. The results of the small-group product trial were 97.5%, categorizing it as highly feasible. In conclusion, this study followed a six-stage research and development (R&D) process and produced the final outcome in the form of audiovisual media focusing on caring for anxiety in pregnant women (PESAN BUMIL), expected to serve as a medium for health promotion.*

Keywords: *Pregnant Women, Anxiety in Pregnancy, Audiovisual Media, Health Promotion*

Abstrak. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap kecemasan merupakan masih menjadi permasalahan yang banyak terjadi selama proses kehamilan. Hal ini dapat disebabkan oleh tenaga kesehatan yang belum memfokuskan pemeriksaan psikologis pada ibu hamil. Tenaga kesehatan dapat mengambil langkah konsultatif untuk memberikan informasi yang valid sehingga wanita hamil dapat mempersiapkan kehamilan. Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu media yang paling efektif dalam promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media audiovisual mengenai “Peduli Kecemasan pada Ibu Hamil” (PESAN BUMIL) sebagai metode promosi kesehatan bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 12 orang pada tahap uji coba skala kecil. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 Mei 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Tasikmalaya. Analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan pada penelitian. Hasil penelitian berupa media audiovisual mengenai peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL). Penilaian ahli materi yang memiliki nilai akhir 93.3% serta penilaian ahli media yang memiliki nilai akhir 88.8% dikategorikan sangat layak. Hasil ujicoba produk kelompok kecil yaitu 97.5% sehingga dapat dikategorikan sangat layak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penelitian dilakukan melalui 6 tahap research and development (R&D) dan memperoleh hasil akhir berupa media audiovisual mengenai peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL) sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai media dalam promosi kesehatan

Kata Kunci : *Ibu Hamil, Kecemasan pada Kehamilan, Media Audiovisual, Promosi Kesehatan*

Corresponding Author : Maylavayzha Almalivia Saefulhad
Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia
Email: maylavayzha@gmail.com

Pendahuluan

Kehamilan adalah suatu proses alami bagi wanita usia reproduksi untuk menjalani peran yang luar biasa selama 9 bulan dalam keluarga. (Kade Santhi Wia et al., 2022) Selama kehamilan, kondisi psikologis ibu dapat berubah menjadi sensitif sehingga menyebabkan ibu merasa cemas hingga merasa depresi. Meskipun kehamilan merupakan hal yang diidamkan bagi banyak Wanita dalam siklus reproduksinya, namun beberapa dari mereka menghadapi tantangan terkait kesehatan mental. Skala global menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental yang umum terjadi adalah depresi dan kecemasan dengan prevalensi yang bervariasi antara 15% hingga 65%. Gejala depresi pada ibu hamil cenderung meningkat sebesar 16% pada trimester tiga kehamilan dan dapat berlanjut hingga empat minggu setelah melahirkan. (Perwitasari & Wulandari, 2022) Tahap-tahap kehamilan, persalinan, masa nifas, dan menyusui memegang peranan penting dalam kehidupan perempuan dan merupakan segmen penting dalam rangkaian kehidupan yang memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, termasuk aspek kesejahteraan psikologis atau kesehatan jiwa. Masalah psikologis merupakan masalah kesehatan pada ibu hamil yang belum tertangani secara maksimal, sehingga menyebabkan kualitas hidup ibu dan anak dapat terpengaruhi. (Nuryati & Amir, 2020) Pemerintah telah melakukan beragam langkah guna memaksimalkan kesejahteraan fisik dan mental ibu hamil selama masa kehamilan. Salah satu upaya ini dilakukan melalui implementasi program Antenatal Care terpadu, yang merujuk pada pelayanan lengkap dan terintegrasi selama masa kehamilan di fasilitas kesehatan. Program ini mencakup upaya-promotif, tindakan pencegahan, pengobatan, serta rehabilitatif (Fatahilah, 2018).

Pemeriksaan Antenatal Care sejalan dengan standar pelayanan mengharuskan setidaknya 6 kali pemeriksaan selama masa kehamilan dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga (Prabawani, 2021) Frekuensi pemeriksaan ini direncanakan sebanyak 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga. (Kemenkes, 2021) Gangguan kecemasan dan depresi yang dialami ibu hamil selama kehamilan merupakan masalah umum di masyarakat. Perubahan hormon yang terjadi selama masa kehamilan, hal itu menjadi penyebab beberapa ibu hamil sering mengalami perubahan emosi sehingga menyebabkan kecemasan bahkan depresi. Gangguan kecemasan biasanya terjadi seiring bertambahnya usia kehamilan, dimulai dari trimester I hingga mendekati persalinan. (Irna, 2020) Penelitian telah mengindikasikan bahwa wanita yang sedang hamil memiliki rentan tinggi terhadap kecemasan, dengan prevalensi gejala kecemasan selama kehamilan bervariasi antara (15% hingga 23%). Perbandingannya adalah bahwa gejala kecemasan pada populasi umum berkisar sekitar (3% hingga 5%). Tingkat masalah ini terlihat dalam skala global di mana sekitar (10%) wanita yang sedang hamil dan (13%) wanita pasca melahirkan mengalami gangguan mental, khususnya depresi.

Di negara-negara berkembang, angka ini bahkan lebih tinggi, yakni mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Dalam kasus yang parah, terdapat kemungkinan bahwa wanita hamil dapat mencoba Tindakan bunuh diri. Dalam konteks ini, World Health Organization (WHO) menegaskan bahwa ibu yang mengalami gangguan kesehatan mental tidak dapat memenuhi peran dan tanggung jawabnya dengan efektif (Sartika et al., 2021). Penelitian mengungkapkan bahwa (3-17%) wanita mengalami kecemasan selama kehamilan Terlihat bahwa angka gangguan kecemasan ibu hamil di negara-negara maju adalah sekitar 10%, sementara angka ini melonjak menjadi sekitar 25% di negara-negara berkembang. Di Indonesia, angka kecemasan selama kehamilan mencapai sekitar 28,7%. Penelitian yang berfokus pada ibu hamil dengan resiko tinggi di Bandung, Jawa Barat, melaporkan bahwa prevalensi gejala depresi lebih tinggi lagi, yakni sekitar 34,7%. (Perwitasari & Wulandari, 2022).

Pengetahuan ibu hamil yang masih kurang terhadap kecemasan pada kehamilan dikarenakan tenaga Kesehatan belum memfokuskan pemeriksaan psikologis pada ibu hamil. Tenaga kesehatan dapat mengambil Langkah konsultatif untuk memberikan informasi yang valid sehingga wanita hamil dapat mempersiapkan kehamilan. Salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif dalam menyebarkan Pendidikan kesehatan adalah melalui media audiovisual. Media ini mampu menyampaikan informasi melalui pendengaran, penglihatan dan perasaan sehingga dapat lebih diterima dan menarik bagi responden. (Nisa Khusnul Fadila et al., 2022) keefektifan media audiovisual dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan ibu dengan diberikan meda audiovisual sebelumnya 53% meningkat menjadi 100% atau pengetahuan baik. Keefektifan media audiovisual setelah diberikan intervensi berkisar antara 82,84% - 92,15%. (Anggraeni et al., 2022) konsep ini sesuai dengan teori "kerucut pengalaman belajar Edgar-Dale (1946)" yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengamatan video dan demonstrasi dapat menghasilkan retensi memori sebesar 50%. Namun, apabila dilengkapi dengan keterlibatan peserta dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan pertanyaan, materi pembelajaran bisa mencapai retensi memori sebanyak 70% (Zakaria et al., 2017).

Media audiovisual memiliki kapasitas untuk merangsang kedua indera pendengaran dan penglihatan sehingga dapat menghasilkan efek yang optimal. Keunggulan yang dimiliki oleh media

audiovisual meliputi daya tarik yang tinggi, kemampuan responden untuk menerima informasi dari para pakar atau spesialis, kemudahan dalam penyampaian materi edukatif, control penuh bagi pemberi informasi kesehatan, kesempatan untuk melihat materi secara berulang, eliminasi pemborosan waktu, dan fleksibilitas dalam mengatur volume suara. (Kristianti et al., 2020) Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mangkubumi, melibatkan populasi sebesar 900 ibu hamil pada tahun 2022. Ibu hamil yang sudah melakukan kunjungan hingga K4 sebanyak 872 orang.

Hasil wawancara terhadap bidan koordinator di Puskesmas mangkubumi mengatakan bahwa pemeriksaan khusus terkait dengan masalah psikologis ibu hamil masih belum terlaksana di wilayah tersebut. Bidan hanya fokus terhadap pemeriksaan fisik yang mengacu pada buku KIA. Upaya pendidikan Kesehatan terkait dengan masalah psikologis ibu hamil hanya disebarkan melalui buku KIA, ceramah, lembar balik, poster serta memberikan edukasi Pendidikan kesehatan melalui grup whatsapp. Hasil wawancara terhadap ibu hamil mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kecemasan pada ibu hamil dengan media audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan oleh Shinta Kristianti dkk pada tahun 2020 mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video

Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Blabak Kediri”. ditemukan bahwa pemberian pendidikan Kesehatan melalui media video memiliki pengaruh yang signifikan. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan, ibu hamil pada Trimester III memiliki tingkat kecemasan yang berada pada tingkat sedang hingga berat. Namun, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, mayoritas dari ibu primigravida pada Trimester III memiliki tingkat kecemasan yang berada pada tingkat ringan. Berdasarkan temuan penelitian terbaru yang dilaksanakan oleh Nisa Khusnul Fadila pada tahun 2022 mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual dibandingkan Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Rogotrunan, Lumajang”, menunjukkan bahwa nilai Eta-Squared adalah 1,36 pada pendidikan kesehatan audiovisual dan 1,28 pada booklet. Pendidikan kesehatan audiovisual juga lebih efektif dibandingkan booklet. (Nisa Khusnul Fadila et al., 2022) Berdasarkan landasan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan sebuah penelitian dengan judul “pengembangan Media Audio Visual Dalam upaya peningkatan Pengetahuan Kecemasan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan produk media audiovisual dalam Upaya peningkatan pengetahuan kecemasan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu ataupun menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas. (Sumarni, 2019) Terdapat 10 langkah dalam Prosedur *Research and Development* yaitu: Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Revisi desain, Uji coba produk, Revisi produk, Uji coba pemakaian, Revisi produk, dan Produksi massal. Rancangan produk media audiovisual “Peduli Kecemasan pada Ibu Hamil” (PESAN BUMIL) ini menggunakan 6 langkah prosedur. sebanyak 53 Ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mangkubumi khususnya di wilayah cigantang merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. dalam uji coba kelompok kecil, sampel yang dibutuhkan sebanyak 12 orang ibu Hamil. dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari data primer dengan memberikan kuesioner untuk validasi dan uji coba produk.

Hasil

Langkah 1: Potensi dan Masalah

Tahap mengidentifikasi potensi dan permasalahan, peneliti melakukan analisis dengan mengumpulkan informasi mengenai potensi yang ada disekitar yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil terkait dengan perubahan psikologis khususnya tentang kecemasan pada ibu hamil dan keterbatasan pengetahuan media informasi tentang edukasi kecemasan pada ibu hamil melalui media audiovisual.

Langkah 2: Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum membuat sebuah desain produk. Dalam tahap ini, hasil data dari wawancara ibu hamil dan bidan dikumpulkan sebagai dasar perancangan media promosi kesehatan. Setelah menemukan potensi dan masalah, peneliti mendapatkan data primer pada saat studi pendahuluan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan referensi untuk isi materi dalam media promosi kesehatan.

Peneliti mendapat sumber materi dari berbagai buku dan jurnal yang telah terlampir dalam daftar pustaka.

Langkah 3: Desain Produk

Media audiovisual peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL) berisikan tentang materi kecemasan pada ibu hamil diantaranya pengertian kecemasan, tingkatan kecemasan, tanda-tanda kecemasan, faktor penyebab kecemasan dan dampak kecemasan pada ibu dan janin. Materi ini diambil dari hasil wawancara dan studi pendahuluan yang dilakukan kepada ibu hamil pada wilayah tersebut. Media audiovisual ini berdurasi 5 menit 33 detik dengan tambahan suara *dubbing* didalamnya

Langkah 4 : Validasi Desain

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli media, terlihat bahwa media audiovisual yang dikembangkan melewati dua kali penilaian dan revisi didapatkan hasil akhir. Validasi media dilakukan dengan menilai dan memperhatikan konsep VISUALS meliputi : *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structure*. Hasil penilaian validasi pertama oleh ahli media didapatkan nilai persentase sebesar 69,6% dalam kategori layak (L), dan setelah dilakukan peninjauan ulang atau revisi, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan pada setiap aspek penilaian yaitu sebesar 88,8% dengan kategori sangat layak (SL).

Validasi oleh ahli materi dilakukan dengan total 15 pertanyaan meliputi kesesuaian materi, ketepatan materi, kemudahan materi. Pada hasil uji validitas ahli materi, dapat diketahui bahwa media audiovisual yang dikembangkan melewati dua kali penilaian dan revisi, didapatkan hasil akhir 93,3% atau dalam kategori sangat layak (SL).

Langkah 5 : Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan pada tanggal 19-21 Mei 2023 terhadap 12 orang ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mangkubumi. Penelitian dilakukan secara langsung di kelas ibu hamil dan peneliti mendatangi rumah responden.



Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 12 ibu hamil, kemudian ibu hamil diminta untuk menonton video terlebih dahulu pada smartphone masing-masing setelah itu diberi kuesioner berisi 15 pertanyaan dengan skala penilaian 1-5 yang meliputi 1 = sangat tidak layak, 2 = tidak layak, 3 = cukup layak, 4 = layak, 5 = sangat layak. Total jumlah skor 75 poin. Hasil uji coba produk pada kelompok kecil didapatkan presentasi kumulatif sebesar 97,5% atau (SL) sangat layak

Langkah 6 : Revisi desain



Perbaikan desain dilakukan setelah melalui diskusi dengan para ahli dan diketahui kelemahan-kelemahan dari produk. Kelemahan-kelemahan inilah yang kemudian dijadikan acuan untuk perbaikan desain. Revisi desain ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan media audiovisual setelah dinilai oleh ahli media, ahli materi. Terdapat beberapa revisi dan saran dari para ahli, diantaranya sebagai berikut:

Scene/gambar : kolom pertanyaan “type question here” diganti dengan “answer here”


2:1 / lebih besar *voice over* daripada *background*.

Gambar	<i>answer here</i>	Gambar	<i>answer here</i>
	sebelum		sesudah

Perubahan kualitas suara *dubbing* dan *background*, Antara *background* dan *voice over* harus

Gambar	<i>answer here</i>	Gambar	<i>answer here</i>
	sebelum		sesudah

Animasi : perubahan animasi menjadilebih sopan

Gambar	<i>answer here</i>
	penambahan informasi penutup

Voice over : Demikian gambaran mengenai kecemasan pada ibu hamil sebagai upaya untuk mengantisipasi gangguan kecemasan pada ibu hamil. Segera hubungi tenaga medis seperti bidan, dokter ataupun psikolog apabila ibu merasakan sebagian dari tanda yang sudah dijelaskan. Semoga bermanfaat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengembangan Rancangan Media Audiovisual “Peduli Kecemasan Pada Ibu Hamil” (Pesan Bumil) Sebagai Sarana Media Promosi Kesehatan, penilaian dilakukan dua kali oleh ahlimedia. Validasi media dilakukan dengan menilai dan memperhatikan konsep VISUALS meliputi : *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structure*. Hasil penilaian validasi pertama oleh ahli media didapatkan nilai persentase sebesar 69,6% dalam kategori layak (L), dan setelah direvisi didapatkan peningkatan hasil pada masing-masing aspek yang dinilai menjadi kategori sangat layak (SL) dengan presentase 88,8%. Validasi oleh ahli materi dilakukan dengan total 15 pertanyaan meliputi kesesuaian materi, ketepatan materi, kemudahan materi. Penilaian ahli materi oleh ahli materi didapatkan skor awal 73,3% dalam kategori layak (L), dan setelah di revisi didapatkan hasil peningkatan hasil pada masing-masing aspek yaitu menjadi kategori sangat layak (SL) dengan nilai presentase 93.3%, berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan kelompok kecil responden yang memberikan nilai akhir pada setiap penilaian, nilai persentase akhir yang diperoleh adalah 88,8% untuk ahli media, 93,3% untuk ahli materi dan 97,5% untuk responden kelompok kecil. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kelayakan rancangan media audiovisual (PESAN BUMIL) dinyatakan sangat layak. Media audiovisual ini layak dan dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan. Promosi kesehatan dengan media audiovisual berperan sebagai intervensi dengan biaya rendah dan manfaatnya jelas. Keberhasilan promosi kesehatan di masyarakat tergantung pada komponen pembelajaran. Media promosi kesehatan memegang peranan penting dalam memberikan informasi edukasi. Dalam penelitian Ina Kusnawanti dan Lusa Rochmawati (2021) menyebutkan bahwa media audiovisual berkontribusi besar dalam mengubah perilaku masyarakat khususnya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan pada rancangan media audiovisual “peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL)” sebagai upaya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil, maka dapat diambil simpulan bahwa penelitian ini menghasilkan produk media audiovisual/ video “peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL)” yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sasaran ibu hamil yang memuat tentang kecemasan pada kehamilan. Menghasilkan produk media audiovisual dan melakukan pengembangan media audiovisual melalui 6 langkah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, uji validasi desain,

dan uji coba skala kecil. Uji kelayakan media audiovisual “peduli kecemasan pada ibu hamil (PESAN BUMIL)” dilakukan oleh satu orang ahli media, satu orang ahli materi dan 12 orang ibu hamil sebagai responden. Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi mencapai nilai 93,3% sehingga materi dalam media tersebut termasuk kategori sangat layak (SL). Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli media mencapai nilai 88,8% sehingga media tersebut termasuk kategori sangat layak (SL). Hasil penilaian oleh responden diperoleh nilai 97,5% maka termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Ucapan Trimaksih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh kontributor pada penelitian ini. Terimakasih kepada poltekkes kemenkes tasikmalaya yang sudah memfasilitas penelitian. Ucapan terimakasih terutama disampaikan kepada Kepala Puskesmas Wilayah Mangkubumi yang telah memberikan izin kepada ibu hamil kelurahan mangkubumi yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. D. F., Hardjito, K., & Setyarini, A. I. (2022). Dampak promosi kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini dan asi eksklusif: studi literatur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 137–148. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/122>
- Fatahilah. (2018). Program antenatal care terpadu dalam Upaya penurunan angka kematian ibu. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Hidayat, E. W., Rachman, A. N., & Azim, M. F. (2019). Penerapan Finite State Machine pada Battle Game Berbasis Augmented Reality. 5(1), 54–61.
- Irna, yanti lukman. (2020). *Trimester I and Trimester Iii in the Middle of Covid-19*.
- Jatmika, septian emma dwi, Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar*.
- Kade Santhi Wia, D., Armmuni, N. W., & Sri Erawati, N. L.P. (2022). Gambaran Persiapan Persalinan dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalihan dan Pencegahan Komplikasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keidanan (The journal of Midwifery)*, 10(1), 47-59. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1827>.
- Kusumaningtyas, B. K. (n.d). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim. In *Journal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran* (Vo. 2, Issue 6). [https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0A muhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id](https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0A%20muhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id)
- Kemenkes, R. (2021). Pmk 21 Tahun 2021. *Asuhan Kebidan Tentnag Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*, 1–184.
- Kristianti, S., Suwoyo, S., & Pratiwi, I. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Blabak Kediri. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.32807/jmu.v2i2.92>
- Laksono, F. (2017). *Pengembangan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan dan Kaki*.
- Nisa Khusnul Fadila, Deni Eka Widyastuti, & Wijayanti. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual dibandingkan Booklet Terhadap Tingkat*.
- Nuryati, T., & Amir, Y. (2020). *Analisis Kesehatan Mental Ibu Hamil, Faktor Penyebab, Dan Kebutuhan Dukungan Sosial Di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi Tahun 2020*. 11–48. [http://repository.uhamka.ac.id/3936/1/Laporan Penelitian Kesehatan Mental Ibu Hamil.pdf](http://repository.uhamka.ac.id/3936/1/Laporan%20Penelitian%20Kesehatan%20Mental%20Ibu%20Hamil.pdf)
- Perwitasari, & Wulandari, R. P. (2022). *Dengan Dukungan Sosial (Depression Symptoms Among Pregnant Women : Prevalence and Its Association With Social Support)*. 5(2), 77–83.
- Prabawani, A. (2021). Hubungan Kunjungan Antenatal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Purwanjani, A. L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. In *Journal of Food Science*. <https://doi.org/10.1111/j.1750-3841.2011.02348.x>
- Sartika, Hikmah, N., & Sani, A. (2021). Gambaran Kesehatan Mental Ibu Kampurui *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 61–68.

- Sugiyono. (2016). Strategi penelitian. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, S. (2019). Model penelitian dan pengembangan (RnD) lima tahap (MANTAP). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 1(1), 1–33.
- Wahidin. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sistem Pendingin Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta* (Issue Cd). http://eprints.uny.ac.id/41738/1/WAHIDIN_09504245012.pdf
- Yun, I., Rosidi, D., & Kadir, A. (2019). MELAKUKAN INISIASI MENYUSUI DINI. *Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume, 14*.
- Zakaria, F., Rono, H., & Kartini, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–28. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2397>